

**PEMETAAN PARTISIPATIF DALAM RANGKA
PEMBUATAN PETA BATAS WILAYAH DAN PENGGUNAAN
LAHAN KAMPUNG ADAT CIKONDANG DESA LAMAJANG
KECAMATAN PANGALENGAN**

SKRIPSI

Karya tulis diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Geografi dari
Program Studi Sains Informasi Geografi Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh:

VIRA ISLAMI NURAWALIYAH

NIM 1806865

**PROGRAM STUDI SAINS INFORMASI GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

HAK CIPTA

PEMETAAN PARTISIPATIF DALAM RANGKA PEMBUATAN PETA BATAS WILAYAH DAN PENGGUNAAN LAHAN KAMPUNG ADAT CIKONDANG DESA LAMAJANG KECAMATAN PANGALENGAN

Oleh

Vira Islami Nurawaliyah

NIM 1806865

Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Geografi dari Program Studi Sains Informasi Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh di perbanyak Sebagian atau seluruhnya, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

How you ever gonna know if you never even try?

Hall of Fame – The Script

HALAMAN PENGESAHAN
VIRA ISLAMI NURAWALIYAH
PEMETAAN PARTISIPATIF PARTISIPATIF DALAM RANGKA
PEMBUATAN PETA BATAS WILAYAH DAN PENGGUNAAN LAHAN
KAMPUNG ADAT CIKONDANG DESA LAMAJANG KECAMATAN
PANGALENGAN

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Nanin Trianawati Sugito, S.T., M.T.

NIP 198304032008012013

Pembimbing II



Muhammad Ihsan, S.T., M.T.

NIP 920171219910528101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sains Informasi Geografi



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.

NIP 197902262005011008

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENYATAAN
BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vira Islami Nurawaliyah
NIM : 1806865
Program Studi : Sains Informasi Geografi
Fakultas : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Penelitian : Pemetaan Partisipatif Partisipatif dalam Rangka Pembuatan Peta Batas Wilayah dan Penggunaan Lahan Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pemetaan Partisipatif dalam Rangka Pembuatan Peta Batas Wilayah dan Penggunaan Lahan Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan*" beserta seluruh isinya adalah benar karya saya pribadi. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan diluar cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya.

Bandung, 14 Januari 2022

Penulis,



Vira Islami Nurawaliyah

NIM 1806865

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan beserta skripsi dengan lancar dan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Sholawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarganya, dan semoga syafaatnya sampai kepada kita selaku umatnya. Amin.

Penyusunan skripsi dengan judul “**Pemetaan Partisipatif Partisipatif dalam Rangka Pembuatan Peta Batas Wilayah dan Penggunaan Lahan Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan**” merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan perkuliahan sekaligus menjadi bukti implementasi keilmuan. Skripsi juga menjadi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Geografi dari Program Studi Sains Informasi Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Penulis dengan penuh hormat dan rasa syukur mengucapkan terima kasih kepada,

1. Paling utama, Allah Swt. atas berkat, rahmat, dan pertolongan-Nya, sehingga seluruh proses penyusunan dapat terlaksana dengan lancar.
2. Tercinta dan tersayang kepada kedua orang tua penulis yakni Bapak Nandi dan Ibu Neneng Rosmawati atas segala dukungan, pengorbanan, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penulis sampai dititik ini. Tidak lupa kepada adik penulis, Luthfi Dzaki Rahayu selalu menjadi penyemangat ketika semuanya terasa tidak mungkin.
3. Keluarga besar Alm. Bapak H. Nono Sutardi dan Alm. Bapak Sudirta, terkhusus kepada nenek penulis Ibu Hj. Wastijah dan Ibu Iduh yang tidak pernah lupa mengirim doa dan dukungannya. Terima kasih selalu menjadi tempat terbaik untuk belajar mengenai kehidupan. Terima kasih untuk nasihat dan petuah yang tidak pernah berhenti. Semoga semua kebaikan selalu menaungi kita semua.
4. Ketua Program Studi Sains Informasi Geografi Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si., atas seluruh kebaikan dan dedikasi dalam membangun SaIG dan membimbing mahasiswa hingga akhir. Semoga semua kebaikan bapak dibalas berlipat ganda oleh Allah Swt.

5. Dosen Pembimbing penyusunan skripsi yakni Ibu Dr. Dr. Nanin Trianawati Sugito, S.T., M.T., dan Bapak Muhammad Ihsan S.T., M.T., yang telah berkenan membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi.
6. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) Kampung Adat Cikondang, terutama Ibu Asri Ria Affriani, S.T., M.Eng., selaku ketua kegiatan, terima kasih atas kesempatan, arahan, dan bimbingan selama penulis menjadi anggota pengabdian.
7. Jajaran Dosen Program Studi Sains Informasi Geografi yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama menempuh studi di Program Studi Sains Informasi Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Segenap pihak masyarakat Kampung Adat Cikondang, terima kasih telah menginspirasi penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Kepada Abah Anom Juhana, Abah Ilin Dasyah, Bapak Engka Mustika, dan segenap pengurus Kampung Adat Cikondang, terima kasih atas kerja samanya dan telah berkenan menjadi bagian dalam pelaksanaan penelitian.
9. Teman angkatan Program Studi Sains Informasi Geografi Angkatan 2018, Agil Akbar Fahrezi, Dwiyantri Rahesanita, Nandia Putri, Naufal Hafizhan Syah, Muhammad Farras, dan lainnya. Terima kasih telah kebersamaan penulis dalam setiap momen. Semoga silaturahmi kita terus terjalin hingga nanti.
10. Keluarga besar IMAGIS kepada Muhammad Arrafi, Muhammad Zidan, Erika Putri Wulandari, Yoga Munawar Khahfi, Ayi Susandi, Annisa Nabila R, M. Fauzi Adnan. Terima kasih telah menjadi bagian terdekat, mari berkembang dan wujudkan mimpi yang sudah kita mulai.
11. Keluarga besar HMPG, terima kasih telah menjadi tempat untuk belajar dan mengembangkan diri dalam berorganisasi.
12. Keluarga besar HIMA SaIG telah menjadi rumah baru untuk mengimplementasikan dan mengawasi perkembangan himpunan kedepannya.
13. Keluarga besar TOPDAM III/Siliwangi terutama Kepala Topdam Kolonel Ctp Agus Budiana, B.E., para kepala seksi, segenap abang-abang bintangara dan tamtama beserta PNS, terima kasih telah menerima kami sebagai bagian dari

Topdam III/Siliwangi. Semoga hubungan baik tetap terjalin dimanapun dan kapanpun.

14. Kontrakan Cempaka, Baharudin Yusuf Haqiqi, Akbar Paujiana, Billy Hari Pamungkas, Moch. Rizal Setia, telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan selalu ada ketika dibutuhkan. Semangat kuliahnya yah adik, teteh lulus duluan!
15. Kontrakan Gegerarum terkhusus Ketua Himpunan Mahasiswa Sains Informasi Geografi 2021/2022 Hilal Syahbana, adik sekaligus rekan Erian Chrisna Sadewa, M. Hilmi Dzikri Arni, dan anggota “*alligator*” lainnya, terima kasih telah kebersamaan penulis dalam membangun himpunan yang lebih baik.
16. Mila Khairunnisa sebagai rekan terbaik yang pernah penulis temui. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, tempat penulis mengekspresikan berbagai macam perasaan. Terima kasih untuk dukungan yang selalu diberikan. Mari buat lebih banyak momen bersama, tidak hanya berhenti disini. Mari hidup dan bahagia lebih lama, lebih dari orang biasanya, lebih dari yang bisa dibayangkan, lebih, dan lebih!
17. Diri sendiri, terima kasih telah menjadi pribadi yang paling bisa diandalkan dan dipercaya. Tetap kuat karena perjalanan masih panjang.
18. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan karunia atas budi baik dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik serta saran membangun sangat diperlukan guna penyempurnaan skripsi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 14 Januari 2022

Penulis,



Vira Islami Nurawaliyah

ABSTRAK

Tanah sebagai sumberdaya memiliki nilai yang sangat penting dilihat dari aspek sosial, ekonomi, pertahanan, klimatologi, dan politik. Bagi masyarakat adat, tanah merupakan warisan leluhur, tempat mempertahankan kebudayaan, tempat hidup, dan tempat meninggal. Besarnya nilai tanah bagi masyarakat adat maka diperlukan upaya untuk melindungi tanah sebagai hak adat, salah satunya dengan membuat peta batas wilayah adat. Kampung Adat Cikondang sebagai kampung adat yang masih eksis di Jawa Barat hingga saat ini belum memiliki peta wilayah yang sesuai dengan kaidah kartografis. Tujuan penelitian ini yakni melakukan pemetaan partisipatif dalam rangka pembuatan peta batas wilayah dan peta penggunaan lahan Kampung Adat Cikondang. Pemetaan partisipatif dianggap sebagai metode penelitian yang paling sesuai ketika melibatkan banyak pihak. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 tahap penegasan batas dari awal perolehan data hingga penyerahan peta hasil. Melalui pemetaan partisipatif diketahui ada tujuh penggunaan lahan di Kampung Adat Cikondang yakni sawah adat, *saung lisung*, *bale paseban*, rumah adat, hutan larangan, makam adat, dan kebun adat yang disajikan dalam bentuk peta tematik. Dari sudut pandang geografi, nilai-nilai kearifan lokal di Kampung Adat Cikondang erat kaitannya dengan tata ruang dan mitigasi bencana. Peta hasil berupa peta batas wilayah adat dapat menjadi media dalam rangka memperkuat hak-hak adat. Nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada seluruh aspek kehidupan adat diharapkan dapat menginspirasi banyak orang untuk lebih mencintai lingkungan.

Kata kunci: tanah, batas wilayah, Kampung Adat Cikondang, pemetaan partisipatif, penggunaan lahan, kearifan lokal

ABSTRACT

Land as a resource has a very important value in terms of social, economic, defense, climatological, and political aspects. For indigenous peoples, land is an ancestral heritage, a place to maintain culture, a place to live, and a place to die. The large value of land for indigenous peoples means that efforts are needed to protect land as customary rights, one of which is by making a map of the boundaries of customary areas. Cikondang Traditional Village, as a traditional village that still exists in West Java, does not yet have an area map that complies with cartographic rules. The purpose of this research is to conduct participatory mapping in the context of making regional boundary maps and landuse maps of the Cikondang Traditional Village. Participatory mapping is considered the most suitable research method when it involves many parties. The results showed that there were 10 stages of boundary confirmation from the initial data acquisition to the submission of the resulting map. Through participatory mapping, it is known that there are seven landsuse in the Cikondang Traditional Village, namely traditional rice fields, saung lisung, bale paseban, traditional houses, forbidden forests, traditional tombs, and traditional gardens which are presented in the form of thematic maps. From a geographical point of view, the values of local wisdom in Kampung Adat Cikondang are closely related to spatial planning and disaster mitigation. The resulting map in the form of a map of the boundaries of customary territories can be a medium in order to strengthen customary rights. The values of local wisdom inherent in all aspects of traditional life are expected to inspire many people to love the environment more.

Keywords: land, boundaries, Kampung Adat Cikondang, participatory mapping, landuse, local wisdom

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Batasan Masalah	11
1.6. Definisi Operasional	12
1.7. Struktur Organisasi Skripsi	13
1.8. Penelitian Terdahulu	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Batas Wilayah	19
2.1.1. Konsep Batas Wilayah	19
2.1.2. Penegasan Batas Wilayah	19
2.1.3. Peta Batas Wilayah	20
2.2. Pemetaan Partisipatif	22
2.3. Penggunaan Lahan	23
2.4. Kampung Adat Cikondang	24
2.4.1. Konsep Kampung Adat	24
2.4.2. Konsep Masyarakat Adat	26
2.4.3. Kampung Adat Cikondang	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.2. Lokasi Penelitian	31
3.3. Waktu Penelitian	33
3.4. Bahan dan Alat Penelitian	35
3.4.1. Bahan Penelitian.....	35
3.4.2. Alat Penelitian	35
3.5. Populasi dan Sampel	36
3.5.1. Populasi	36
3.5.2. Sampel.....	36
3.6. Variabel Penelitian	37
3.7. Tahapan Penelitian	38
3.7.1. Pra Penelitian	38
3.7.2. Pelaksanaan Penelitian	38
3.7.3. Pasca Penelitian.....	39
3.8. Teknik Pengumpulan Data	40
3.8.1. Studi Literatur	40
3.8.2. Wawancara	40
3.8.3. Pemetaan Partisipatif.....	40
3.8.4. Perekaman Wilayah dengan Metode Fotogrametri.....	43
3.8.5. <i>Website</i> Pemerintah Terpercaya.....	43
3.8.6. Aplikasi Penyedia Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT)	43
3.8.7. Dokumentasi	43
3.9. Teknik Analisis Data	44
3.9.1. Pemetaan Partisipatif Pembuatan Peta Batas Wilayah Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan.....	44
3.9.2. Analisis Hasil Pemetaan Partisipatif dalam Pembuatan Peta Tematik Penggunaan Lahan Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan	45
3.10. Alur Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Kondisi Geografis Kampung Adat Cikondang.....	49

4.1.1.	Asal-usul Kampung Adat Cikondang	49
4.1.2.	Sistem kepercayaan masyarakat Kampung Adat Cikondang.....	51
4.1.3.	Kebudayaan masyarakat Kampung Adat Cikondang	51
4.2.	Hasil Penelitian.....	53
4.2.1.	Pemetaan Partisipatif untuk Pembuatan Peta Batas Wilayah Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan.....	53
4.2.2.	Hasil Pemetaan Partisipatif dalam Menunjang Proses Pembuatan Peta Tematik Penggunaan Lahan Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan	54
4.3.	Pembahasan	55
4.3.1.	Proses Pemetaan Partisipatif untuk Pembuatan Peta Batas Wilayah Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan.....	55
4.3.2.	Hasil Pemetaan Partisipatif dalam Menunjang Proses Pembuatan Peta Tematik Penggunaan Lahan Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan	72
BAB V PENUTUP		83
5.1.	Kesimpulan.....	83
5.2.	Saran.....	84
5.3.	Rekomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA		xv
LAMPIRAN		xxi
1.	Peta Batas Wilayah Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Ukuran A0 skala 1:500 (terlampir)	xxi
2.	Peta Penggunaan Lahan Kampung Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Ukuran A0 skala 1:500 (terlampir)	xxi
3.	Foto Kegiatan Pemetaan Partisipatif	xxi
4.	Video Kegiatan Pemetaan Partisipatif	xxvi
5.	Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing I (terlampir)	xxvi
6.	Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing II (terlampir).....	xxvi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1. Waktu Penelitian	33
Tabel 3. 2. Bahan Penelitian.....	35
Tabel 3. 3. Alat Penelitian	36
Tabel 3. 4. Variabel Penelitian	37
Tabel 4. 1. Koordinat Hasil <i>Plotting</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Lokasi Penelitian Kampung Adat Cikondang	32
Gambar 3. 2. Diagram Alir Penelitian	46
Gambar 4. 1. Peta Batas Wilayah Adat Kampung Adat Cikondang	53
Gambar 4. 2. Peta Penggunaan Lahan Kampung Adat Cikondang.....	54
Gambar 4. 3. Dokumentasi kegiatan penjajagan awal.....	55
Gambar 4. 4. Papan informasi menuju Kampung Adat Cikondang	56
Gambar 4. 5. Proses identifikasi wilayah Kampung Adat Cikondang	57
Gambar 4. 6. Peta Kerja Kampung Adat Cikondang	58
Gambar 4. 7. Dokumentasi kegiatan pelacakan dan penentuan posisi batas.....	59
Gambar 4. 8. Patok sederhana penanda batas adat	59
Gambar 4. 9. Dokumentasi kegiatan <i>plotting</i> patok batas	60
Gambar 4. 10. <i>Ortophoto</i> hasil perekaman fotogrametri.....	61
Gambar 4. 11. Peta batas wilayah Kampung Adat Cikondang hasil survei lapangan	63
Gambar 4. 12. Dokumentasi kegiatan adjudikasi batas wilayah bersama pihak Kampung Adat Cikondang.....	64
Gambar 4. 13. Proses perbaikan batas wilayah di peta digital	65
Gambar 4. 14. Proses perbaikan batas wilayah dengan metode penarikan kartometrik	66
Gambar 4. 15. Sawah adat sebelum (a) dan (b) sesudah proses adjudikasi	66
Gambar 4. 16. Sawah adat dan bale paseban sebelum (a) dan sesudah (b) adjudikasi	67
Gambar 4. 17. Batas wilayah adat yang berdempetan dengan pemukiman warga sebelum (a) dan sesudah (b) adjudikasi	67
Gambar 4. 18. Segmen batas hutan larangan dan pemukiman sebelum (a) dan sesudah (b) adjudikasi	67
Gambar 4. 19. Batas tanah adat dan lahan warga sebelum (a) dan sesudah (b) adjudikasi	68
Gambar 4. 20. Dokumentasi penyerahan peta batas wilayah Kampung Adat Cikondang	70
Gambar 4. 21. Sawah Kampung Adat Cikondang.....	73

Gambar 4. 22. Saung lisung.....	74
Gambar 4. 23. Bale paseban	75
Gambar 4. 24. Foto bersama tim peneliti dan Abah Anom Juhana di depan rumah adat	76
Gambar 4. 25. Atap rumah adat.....	77
Gambar 4. 26. Umpak batu rumah adat.....	77
Gambar 4. 27. Area hutan larangan dari <i>ortophoto</i> dan hasil pemetaan partisipatif	78
Gambar 4. 28. Kawasan hutan larangan dari area rumah adat	78
Gambar 4. 29. Makam adat di area hutan larangan	80
Gambar 4. 30. Kenampakan kebun adat dari <i>ortophoto</i> dan deliniasi batasnya .	81

DAFTAR PUSTAKA

- Adikresna, P. R., & Budisusanto, Y. (2014). *Penentuan Batas Wilayah dengan Menggunakan Metode Kartometrik (Studi Kasus Daerah Kec. Gubeng dan Kec. Tambaksari)*. *Geoid*, 9(2), 195. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v9i2.758>.
- Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). *Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu*. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43–47. <https://doi.org/10.22146/mgi.35682>.
- Amaru, K., Asdak, C., & Balia, R. (2013). *Penyuluhan Pengenalan Peta dan Identifikasi Potensi Daerah untuk Pembuatan Peta Potensi Desa di Desa Jatimekar dan Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang*. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2(1), 32–40.
- As-syakur, A. R., Suarna, I. W., Adnyana, I. W. S., Rusna, I. W., Laksmiwati, I. A. A., & Diara, I. W. (2008). *Studi Perubahan Penggunaan Lahan di DAS Badung*. *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2), 200–208. <http://ejournal.unud.ac.id/>.
- Ashari, B., Edial, H., & Febriandi. (2019). *Pemetaan Partisipatif Pola Ruang (Studi Kasus Tanah Ulayat Suku Sikumbang Daatuak Sari di Masyarakat Hukum Adat Malalo Tigo Jurai Kabupaten Tanah Datar)*. *Buana*, 3(1), 196–204.
- Badan Informasi Geospasial. (2016). *Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa*. Bogor.
- Badan Informasi Geospasial. (2020). *Standar Pengumpulan Data Geospasial Dasar untuk Pembuatan Peta Dasar Skala Besar*. Peraturan Badan Informasi Geospasial Republik Indonesia.
- Brata, Y. R., & Wijayanti, Y. (2020). *Dinamika Budaya dan Sosial dalam Peradaban Masyarakat Sunda dilihat dari Perspektif Sejarah*. *Jurnal Artefak*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3380>.
- Budisusanto, Y., Khomsin, K., Purwanti, R., Nurry, A., & Widiastuty, R. (2014). *Pemetaan Partisipatif Batas Kelurahan di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya*. *Geoid*, 10(1), 87. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v10i1.701>.
- Dewi, S. H. S., Handayani, I. G. A. K. R., & Najicha, F. U. (2020). *Kedudukan dan Perlindungan Masyarakat Adat dalam Mendiami Hutan Adat*. *LEGISLATIF*, 4(1), 79–92.

- Gunardi, G., Mahdi, S., Ratnasari, D., & Sobarna, C. (n.d.). *Toponimi dan Lingkungan Hidup Kampung Adat di Tatar Sunda (Bandung)*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, 369–374.
- Haba, J. (2010). *Realitas Masyarakat Adat di Indonesia: Sebuah Refleksi 1*. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 12(2), 255–276.
- Hapsari, H., & Cahyono, A. B. (2014). *Pemetaan Partisipatif Potensi Desa (Studi Kasus: Desa Selopatak, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto)*. *Geoid*, 10(1), 99–103. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v10i1.705>.
- Hendrawan, J. H. (2020). *The Inculcation of Sundanese Local Wisdom Values in Millennial Generation (Ethno-pedagogy on Social Studies Learning at the Pasundan Middle School, Cimahi)*. 458(Icssgt 2019), 307–314. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200803.038>.
- Hidayati, I. (2020). *Bentang lahan Jawa bagian tengah*. *Jurnal Geografi*, XVIII(2), 145–164.
- Hutomo, C. S., Ekomadyo, A. S., & Ameir, M. J. (2020). *Mandat (creadential) dalam Budaya Mitigasi Bencana Masyarakat Kampung Budaya Sindang Barang*. *Arteks*, 5(1), 107–120.
- Indah, P., Mokodompit, S., Kindangen, J. I., & Tarore, R. C. (2019). *Perubahan Lahan Pertanian Basah di Kota Kotamobagu*. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 6(3), 792–799.
- Jenny.K. (n.d.). *Eksistensi Masyarakat Hukum Adat dalam Mempertahankan Sumber Daya Alam*. 1–16.
- Juhadi. (2007). *Pola-Pola Pemanfaatan Lahan dan Degradasi Lingkungan pada Kawasan Perbukitan*. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 4(1), 11–24.
- Kodir, R. A., MW, M., & Yuppi, I. (2010). *Etnofarmasi dan Ulasan Bioprospektif Tumbuhan Obat Liar dalam Pengobatan Tradisional Kampung Adat Cikondang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung Jawa Barat*. *Farmaka*, 15, 26–44.
- Kristiyono, N. (2008). *Konflik dalam Penegasan Batas Daerah antara Kota Magelang dengan Kabupaten Magelang*. Tesis, 131. <http://eprints.undip.ac.id/18347/>.

- Mahdila, R., & Saputra, E. (2015). *Sistem Informasi Pemetaan Kualitas Pendidikan di Kota Pekanbaru Berbasis Web*. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 1–5.
- Malihah, L. R. B. M. E. (2020). *Konflik Kepercayaan Masyarakat Desa Cirejag*. 10(2), 33–42.
- Marjuki, B. (2011). *Penerapan Teknik Pemetaan Partisipatif untuk Mendukung Pemetaan Infrastruktur dan Fasilitas Umum*. Pusdatin PU, Bagian I, 1–11.
- Marjuki, Bramantiyo. (2019). *Penerapan Teknik Pemetaan Partisipatif untuk Mendukung Penyusunan Basis Data Spasial Penggunaan Lahan dan Sumberdaya Desa (Studi Kasus: Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*. *Seminar Nasional Geomatika*, 3, 1. <https://doi.org/10.24895/sng.2018.3-0.929>.
- Martinez Cobo, J. R. (1983). *Study of The Problem of Discrimination Against Indigenous Populations*. United Nations Economic and Social Council (pp. 50–51).
http://www.un.org/esa/socdev/unpfii/documents/MCS_xxi_xxii_e.pdf.
- Maryani, E., & Yani, A. (2014). *Kearifan Lokal Masyarakat Sunda dalam Memitigasi Bencana dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Nilai*. *Jurnal Penelitian Pendidikan UPI*, 14(2), 139150.
- Mayasari, W. S. (2017). *Efektifitas Pemetaan Partisipatif dan Studi Tenurial untuk Mempertegas Aset Ruang Desa (Studi Kasus: Desa Sungai Batang, Kabupaten Ogan Komering Ilir)*. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 22(2), 65. <https://doi.org/10.24895/jig.2016.22-2.503>.
- Menteri Dalam Negeri. 2016. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa*. Jakarta.
- Miharja, D. (2016). *Wujud Kebudayaan Masyarakat Adat Cikondang dalam Melestarikan Lingkungan*. *Religious: Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1(1), 52–61. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious>.
- Muazzin, M. (2014). *Hak Masyarakat Adat (Indigenous Peoples) atas Sumber Daya Alam: Perspektif Hukum Internasional*. *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 1(2), 322–345. <https://doi.org/10.22304/pjih.v1n2.a7>.

- Muslim, F. H., Sudarsono, B., & Wijaya, A. P. (2017). *Verifikasi Letak Segmen Batas Indikatif Berdasarkan Aspek Teknis dan Non-Teknis (Studi Kasus : Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang)*. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 128–137.
- Nugroho, O. C. (2018). *Konflik Agraria di Maluku ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia*. *Jurnal HAM*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.30641/ham.2018.9.87-101>.
- Pangestu, A., & Fitriati, D. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Pemetaan Lokasi Industri Kreatif Indonesia Sektor Kerajinan Menggunakan Metode Simple Addtive Weighting*. *Prosiding SNATIF Ke-5 Tahun 2018*, 557–564.
- Permana, R. C. E., Nasution, I. P., & Gunawijaya, J. (2011). *Kearifan Lokal Tentang Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Baduy*. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 15(1), 67. <https://doi.org/10.7454/mssh.v15i1.954>.
- Pradhani, S. I. (2019). *Dynamics of Adat Law Community Recognition: Struggle To Strengthen Legal Capacity*. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 31(2), 279. <https://doi.org/10.22146/jmh.34032>.
- Purwanti, R., & Budisusanto, Y. (2015). *Studi Batas Wilayah Menggunakan Metode Kartometrik Studi Kasus: Kecamatan Sukolilo*. *Jurnal Ilmiah Geomatik*, 21(1), 25–30.
- Putra, I. W. K. E., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). *Pemetaan Partisipatif Batas Wilayah Desa Tangguwisia dan Desa Kalianget Kecamatan Seririt-Buleleng*. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1556–1561.
- Putri, A. A., & Zuharnen. (n.d.). *Pembuatan Peta Desa dengan Metode Pemetaan Partisipatif Memanfaatkan Openstreetmap (Osm) di Desa Karumbu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat*.
- Ramadhan, A. (2016). *Disfungsional Peran Karang Taruna dalam Pelestarian Kearifan Lokal di Kampung Cireundeu*. *Sosietas*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i2.4237>.
- Republik Indonesia. 1945. *Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 33 Ayat (3)*. Jakarta.
- Riadi, B. (2016). *Kajian Produk Peta Desa Badan Informasi Geospasial*. *Seminar Nasional Peran Geospasial Dalam Membingkai NKRI*, 6, 127–138.

- Riadi, B., & Makmuriyanto, A. (2014). *Kajian Percepatan Penetapan dan Penegasan Batas (Study Onthe Used of Cartometric Method for Accelerating Districts and Villages Delimitation and Affirmation)*. Majalah Ilmiah Globe, 16(2), 109–116.
- Riadi, B., & Rachma, R. N. (2017). *Kajian Prototipe Peta Desa Menggunakan Citra Satelit Resolusi Tinggi (Study of Village Map Prototype using High Resolution Satellite Imagery)*. Majalah ILmiah Globe, 19(2), 147–156.
- Riadi, B., & Soleman, M. K. (2011). *Aspek Geospasial dalam Delineasi Batas Wilayah Kota Gorontalo*. Majalah Ilmiah Globe, Volume 13(1), Hal 41-49.
- Safitri, I. W., & Hariyanto. (2019). *Tingkat Strategi Adaptasi Petani Menghadapi Ancaman Kerawanan Pangan Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun 2017-2018*. Edu Geography, 7(2), 104–112.
- Setiawan, A. Y., Kamil, G., & Rohmat, D. (2012). *Nilai-nilai Tata Lingkungan Terhadap Kelestarian Lingkungan di Kampung Cikondang Kabupaten Bandung dan Implikasinya dalam Pembelajaran Geografi*. JURNAL PENDIDIKAN GEOGRAFI NILAI-NILAI, 12(2), 61–70.
- Simarmata, R. (n.d.). *Penjelasan Konsep-konsep Kunci Terkait Masyarakat Hukum Adat*. November 2016, 1–16.
- Suciani, A., & Rahmadi, M. T. (2019). *Pemanfaatan Drone DJI Phantom 4 untuk Identifikasi Batas Administrasi Wilayah*. Jurnal Geografi, 11(2), 218–223. <https://doi.org/10.24114/jg.v11i2.10604>.
- Sugiswati, B. (2012). *Perlindungan Hukum Terhadap Eksistensi Masyarakat Adat di Indonesia*. Perspektif, 17(1), 31. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v17i1.92>.
- Surya, M., & Islamic, B. (2018). *Local wisdom of Cikondang village community in the utilization of medicinal plants Local wisdom of Cikondang village community in the utilization of medicinal plants*.
- Susanti, A. D., & Ikaputra, I. (2020). *Morfologi Urban Artefak Kampung Kota*. MARKA (Media Arsitektur Dan Kota) : Jurnal Ilmiah Penelitian, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.33510/marka.2020.4.1.17-26>.
- Syarief, E. (2012). *Menuntaskan Sengketa Tanah Melalui Pengadilan Khusus*

- Pertanahan* (H. Sirait (ed.); Oktober 20). KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), PT. Gramedia.
- Tallo, A. J. (2016). *Pemetaan Partisipatif , Solusi Pembangunan Desa (Participatory Mapping Solution Village Development Kerengas in a Sustainable Way)*. Seminar Nasional Peran Geospasial Dalam Membingkai NKRI, 139–148.
- Taylor, C. (n.d.). *The Politics of Recognition. Campus Wars: Multiculturalism and The Politics of Difference*, 25–73. <https://doi.org/10.5130/nesais.v2i1.1488>.
- Thontowi, J. (2013). *Perlindungan dan Pengakuan Masyarakat Adat dan Tantangannya dalam Hukum Indonesia*. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(1), 21–36. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol20.iss1.art2>.
- Wahyono, E. B., & Suyudi, B. (2017). *Fotogrametri Terapan* (Vol. 3).
- Warman, K. (2012). *Peta Perundang-undangan tentang Pengakuan Hak Masyarakat Hukum Adat*. 2, 1–48.
- Wibowo, A., & Sudarmaji, B. W. (2010). *Peta Skala Besar (Batas RW) dan Manfaatnya: Studi Kasus di DKI Jakarta*. *Jurnal Globe*, 12(1), 82–88. <http://jurnal.big.go.id/index.php/GL/article/view/119>
- Wowor, F. A. (2014). *Fungsi Badan Pertanahan Nasional terhadap Penyelesaian Sengketa Tanah*. *Lex Privatum*, 2(2), 95–104.
- Yulianti, I. (2013). *Cultural Value Inheritance Of Cikondang Indigenous People in History Learning in Madrasah Aliyah Al-Hijrah*. *HISTORIA: International Journal of History Education*, Vol. XIV, No. 2, XIV(2), 219–234.
- Yunus, A., & Muddin, A. A. (2019). *Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat yang Telah Bersertifikat Berdasarkan Hukum Adat Malind-Anim*. 41(3), 206–221.
- Yunus, H. M. (2013). *Konflik Pertanahan dan Penyelesaiannya menurut Adat di Provinsi Riau*. *Menara*, 12(1), 23–39.